

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Menurut Margono dalam bukunya metode penelitian pendidikan mengatakan bahwa: “setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yakni suatu jenis yang hasil penyajiannya disajikan dengan angka statistik.<sup>2</sup> dan menggunakan bentuk penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*), yakni untuk menjelaskan hubungan kausal dengan pengujian hipotesa.<sup>3</sup>

Variabel adalah konsep yang variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Menurut Latipun yang memberi penjelasan tentang variabel sebagaimana dikutip oleh Masri Singarimbun dan Sofian Efendi menyatakan bahwa “variabel merupakan konsep yang terdiri atas konstruk-konstruk yang dapat diukur dengan memberikan nilai atau suatu bilangan”.<sup>4</sup> Ada beberapa jenis variabel:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih

---

<sup>1</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 100.

<sup>2</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

<sup>3</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, anggota ikapi, 1989), 4.

<sup>4</sup>Ibid., 52

dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.<sup>5</sup>

Variabel dalam penelitian ini adalah kreativitas guru sebagai variabel “x” atau variabel bebas dan keaktifan belajar siswa sebagai variabel terikat “y”.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Populasi juga dapat diartikan seluruh bagian dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk yang berjumlah 288 siswa.

---

<sup>5</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, 57.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Dalam ketentuan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subyeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 25%-30% dari jumlah subjek tersebut.<sup>8</sup> Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 25% dari seluruh populasi yang berjumlah 288 siswa, sehingga diperoleh sampel sebanyak 72 responden.

Tehnik pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang sesuai dengan sumber data sebenarnya atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain, sampel harus representatif.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik *Proportional Systematic Random Sampling* dan berkelompok.<sup>10</sup> Tehnik pengambilan sampel ini proporsional dengan mempertimbangkan jumlah murid di setiap kelas, yaitu penulis mengambil murid dalam jumlah yang sama dari tiap-tiap kelas dan dipilih secara acak. Teknik pengambilan sampel berkelompok karena keseluruhan populasi dikelompokkan ke dalam kelas-kelas yaitu kelas VII 1, kelas VII 2, kelas VII 3, Kelas VII 4, kelas VII 5, kelas VII 6, kelas VII 7, kelas VII 8, dan kelas VII 9. Untuk memperoleh

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 120.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 125.

<sup>9</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 125.

<sup>10</sup> Arikunto, *Manajemen*, 127.

72 responden dari 288 siswa, penulis mengambil 8 siswa dari tiap-tiap kelas yang masing-masing berjumlah 32 siswa.

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>11</sup> Semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya. Dalam penelitian yang akan dilakukan, untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka peneliti menggunakan metode:

#### 1. Metode Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandai dengan mudah atau cepat.<sup>12</sup>

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang kreativitas guru dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII, dan metode ini merupakan metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode angket ini peneliti yakin bahwa data yang diperoleh mendekati kebenaran dan lebih dapat dipertanggungjawabkan. Adapun untuk data pendukung, peneliti juga melakukan obeservasi dan wawancara sederhana dan singkat.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 134.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 136.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari objek penelitian:

- 1) Identitas sekolah di UPTD SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk
- 2) Letak geografis di UPTD SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk
- 3) Sejarah singkat di UPTD SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk
- 4) Visi dan Misi di UPTD SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk
- 5) Data guru dan pegawai di UPTD SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk
- 6) Struktur organisasi di UPTD SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk
- 7) Sarana pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk
- 8) Keadaan guru di UPTD SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk
- 9) Keadaan siswa di UPTD SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk

### **D. Instrumen Penelitian**

Keberhasilan peneliti banyak ditentukan oleh instrument yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab hipotesis penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang digunakan untuk memperoleh informasi data dari satu variabel bebas yaitu kreativitas guru dan variabel terikat yaitu keaktifan belajar siswa.

---

<sup>13</sup>RullyIndrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung:Rafika Aditama, 2014), 139.

Adapun indikator-indikator dari variabel penelitian dapat dilihat dari kisi-kisi pengembangan kuesioner (angket) instrument penelitian kreativitas guru dan keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Kreativitas Guru

**Tabel 1.**  
**Kisi-kisi Instrument Kreativitas Guru**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ketrampilan menjelaskan	1, 2,	2
2.	Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran	3, 4, 5	3
3.	Ketrampilan bertanya	6, 7, 8	3
4.	Ketrampilan memberikan penguatan	9, 10	2
5.	Ketrampilan mengadakan variasi	11, 12, 13	3
6.	Ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil	14, 15, 16	3
7.	Ketrampilan mengelola kelas	17, 18	2
8.	Ketrampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	19, 20, 21	3

b. Keaktifan Belajar Siswa

**Tabel 2.**  
**Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar siswa**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Interaksi siswa dengan guru	6, 7, 8, 9	4
3.	Kerjasama kelompok	10, 11, 12, 13	4
4.	Keaktifan siswa dalam kelompok	14, 15, 16, 17	4
5.	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan	18, 19, 20, 21	4

## **E. Analisis Data**

Analisis data disebut juga dengan metode pengolahan data atau bisa diartikan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-

keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pola korelasi pearson yang sering disebut *Korelasi Product Moment* (KPM) yang merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.<sup>14</sup>

Untuk mengolah data dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>15</sup> Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua ( $n - 2$ ). Manakala  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid, tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.<sup>16</sup>

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

<sup>14</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data dan Analisis Skunder* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), 179.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

<sup>16</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 36.

data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>17</sup> Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten dan akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang reliabel apabila nilai “*Cronbach Alpha*” lebih besar dari 0,60.

### 3. Uji Hipotesis Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (data) atau lebih.<sup>18</sup> Kemudian untuk mengetahui korelasi antara variabel X (kreativitas guru) dengan variabel Y (keaktifan belajar siswa). Maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan *Korelasi Product Moment*. Adapun rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$  : Nilai hasil variabel kreativitas guru

$\sum y$  : Nilai hasil variabel minat belajar siswa<sup>19</sup>

Setelah melakukan teknik analisis data, peneliti kemudian memberikan interpretasi dengan memasukkan kepada analisis data berdasarkan *korelasi product moment* yaitu memberikan interpretasi

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara: 2007), 154.

<sup>18</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 75.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 225.



terhadap  $r_{xy}$  atau rho, serta menarik kesimpulan secara sederhana. Pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Interpretasi analisis data berdasarkan korelasi product moment**

Koefisien “r”	Interpretasi
0,000 – 0,199	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu di abaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,200 – 0,399	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,400 – 0,599	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,600 – 0,799	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,800 – 1,000	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. <sup>20</sup>

Kemudian melakukan uji signifikasi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari hubungan variabel X dengan Y, maka hasil *Korelasi Product Moment* tersebut di uji dengan menggunakan uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t : Uji signifikasi korelasi X dengan Y

r : Korelasi X dengan Y

n : Jumlah responden.<sup>21</sup>

Selanjutnya melakukan analisis lanjutan. Analisis ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan mengenai hubungan antara kreativitas

<sup>20</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 150.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 230.

guru dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk. Sebelum melakukan analisis lanjut, terlebih dahulu mencari dk (derajat kebebasan) untuk melakukan  $t_{tabel}$ . Dengan rumus  $dk = n - 2$ . Setelah diperoleh derajat kebebasan (dk) selanjutnya adalah mengkonsultasikan dk dengan tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5%. Dengan kaidah pengujian: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, artinya signifikan. dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak signifikan.<sup>22</sup>

Untuk akurasi dari perhitungan, maka peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21. *Software* ini peneliti gunakan dalam mengolah data mulai dari tabulasi, data uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, sampai pada analisi akhir korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

---

<sup>22</sup> Riduwan dkk, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, 83.